

Pengambangan maksim dalam komik daring terlalu tampan () = Flouting maxims in web comic terlalu tampan ()

Khairiah Zati Ismah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493648&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengambangan maksim yang terdapat pada tuturan tokoh dalam komik daring yang berjudul Terlalu Tampan (). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti: (1) jenis-jenis pengambangan maksim yang terdapat pada tuturan tokoh dalam episode 20-40; (2) tujuan tokoh dalam mengembangkan tuturannya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan Teori Pengambangan Maksim Grice (1975). Dari hasil analisis, ditemukan semua jenis pengambangan maksim pada sumber data. Ditemukan bahwa frekuensi kemunculan jenis pengambangan maksim kuantitas sebanyak 41.18%, pengambangan maksim kualitas sebanyak 29.41%, pengambangan maksim relasi sebanyak 23.53%, dan pengambangan maksim cara sebanyak 5.88%. Penulis juga menemukan bahwa tuturan yang mengandung pengambangan maksim tidak menghambat suatu percakapan.

..... This research is discussing about flouting maxim on the utterance of characters in web comic Terlalu Tampan (). The research investigates: (1) types of flouting maxim uttered by the comic characters from episode 20-40; (2) purposes of comic characters in flouting their utterances. This research employs qualitative methodology, and Gricean Theory of Flouting Maxim (1975) is the basis of data analysis process. From the analysis, it was founded that the maxim of quantity amounts to 41.18% of the entire analysed utterances, while the maxim of quality is 29.41%, the maxim of relation is 23.53%, and the maxim of manner is 5.88%. It was also known that utterances that employs any form of flouting maxim does not impede the process of conversation.